

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia musik makin digemari masyarakat umumnya. Dan perkembangan musik sudah sampai pada musik vokal dan menyanyi baik perseorangan maupun dalam satu kelompok bernyanyi yang disebut dengan paduan suara. Dalam hal ini untuk menghasilkan bernyanyi yang baik yang didukung dengan teknik yang baik, maka dibutuhkan suatu pelatihan yang optimal yang didukung pula dengan fasilitas ruang pelatihan yang ergonomis untuk penyanyi baik perseorangan maupun kelompok paduan suara.

Ruangan merupakan sebuah bangunan yang memiliki kegunaan tertentu sebagai fasilitas penunjang suatu kegiatan dilaksanakan. Khusus dalam hal ini ruangan digunakan sebagai fasilitas tempat melakukan latihan bernyanyi. Oleh karena itu, ruangan memiliki fungsi sebagai media yang mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan.

Dalam hal ini penelitian dilakukan terhadap kelompok paduan suara yang bernama Paduan Suara Mahasiswa Maranatha, dimana salah satu paduan suara ternama ini memiliki ruangan pelatihan yang tidak baik sebagai tempat sarana pelatihan. Dalam hal ini ruangan yang dijadikan sebagai tempat latihan paduan suara tersebut adalah ruangan D202 Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Permasalahan yang terjadi mengenai hal ini adalah ruangan pelatihan ini memiliki kekurangan sebagai tempat untuk melakukan pelatihan bernyanyi. Beberapa masalah yang terjadi adalah ruangan tidak kedap suara sehingga suara bising di luar ruangan mengganggu konsentrasi pada saat latihan. Juga di dalam ruangan terdapat tiang penyangga yang besar sehingga

memberikan *space* yang besar di belakang penyanyi dan penyanyi tidak bisa berada di area belakang tiang karena penyanyi kesulitan melihat pelatih. Karena hal tersebut, suara harmonisasi nada yang dihasilkan menjadi tidak mengumpul dan tersebar ke seluruh ruangan sehingga harmonisasi nada yang didengar pelatih menjadi tidak efektif dan sempurna. Selain itu tidak rapuhnya penataan kursi ruangan yang disusun membuat posisi penyanyi berubah-ubah. Masalah lain adalah kursi dalam ruangan melebihi kapasitas penyanyi membuat ruangan terasa sesak. Karena tiap penyanyi memiliki karakteristik suara yang berbeda-beda ditambah dengan posisi penyanyi yang berubah-ubah membuat harmonisasi nada menjadi tidak baik. Selain itu, masalah akustik ruangan yang tidak baik membuat latihan menjadi tidak efektif karena pelatih tidak dapat mendengar dengan sempurna bunyi harmonisasi nada yang dihasilkan. Dampak dari hal tersebut adalah pelatih sulit dalam menyusun komposisi penyanyi untuk membuat suatu harmonisasi nada yang baik. Masalah lain adalah pada posisi pelatih tempat *keyboard* diletakkan menggunakan meja penyanyi biasa yang berada di ruang D202 Gedung Fakultas Kedokteran UKM sehingga tinggi meja tidak ergonomis untuk pelatih bermain *keyboard*. Selain itu, tidak simetrisnya antara posisi pelatih pada saat mengajar dalam posisi duduk di area *keyboard* dengan penyanyi membuat pelatih tidak dapat mendengar dengan baik harmonisasi nada yang dihasilkan. Akibatnya adalah pelatih tidak dapat mengetahui asal mula bunyi nada yang tidak sesuai tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- Tata letak kursi penyanyi yang tidak baik membuat penyanyi tidak dapat mendengar harmonisasi nada dengan baik pada saat bernyanyi.
- Tata letak kursi yang tidak baik juga membuat sudut pandang yang tidak baik terhadap posisi pelatih pada saat duduk di area *keyboard* dalam memberikan instruksi dan teknik bernyanyi.
- Ruangan pelatihan tidak kedap suara sehingga mudah terkontaminasi oleh suara dari luar ruangan dan mengganggu konsentrasi latihan.
- Ruangan pelatihan memiliki akustik yang tidak baik
- Tiang penyangga ruangan yang membuat *allowance space* di belakang penyanyi membuat pantulan suara tidak sempurna dan membuat pelatih mendengar harmonisasi nada menjadi tidak sempurna.
- Karena tidak adanya tempat yang tetap sehingga membuat alat musik *keyboard* dibawa pada saat latihan dan setelah selesai latihan dibawa kembali dan disimpan di ruangan sekretariat PSM UKM
- Fasilitas fisik kursi penyanyi yang kurang ergonomis membuat postur penyanyi pada saat bernyanyi tidak baik sehingga latihan menjadi kurang optimal
- Tipe meja tempat *keyboard* diletakkan adalah tipe meja penyanyi yang besar tempat dosen mengajar sehingga tidak ergonomis bagi pelatih untuk memainkan alat musik dalam melatih.

- Tipe kursi yang digunakan pelatih pada saat melatih dalam posisi duduk di area *keyboard* adalah kursi pelatih yang dimana tinggi kursi tidak seimbang terhadap tinggi meja sehingga untuk mengimbangnya maka beberapa kursi ditumpuk menjadi satu.
- Posisi pelatih pada saat duduk di area *keyboard* dan penyanyi yang tidak saling simetris dan tidak *center* karena adanya panggung membuat penyebaran suara tidak merata terdengar oleh penyanyi dan juga sulit bagi pelatih mendengar harmonisasi nada yang kurang tepat dan akibatnya pelatih tidak tahu darimana asal mula bunyi nada harmonisasi yang salah tersebut.

1.3 Batasan dan Asumsi

Dalam hal ini diberikan pembatasan-pembatasan terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Tidak mengubah konstruksi ruangan yang diteliti
- Fasilitas fisik yang diteliti adalah kursi penyanyi, kursi pelatih, meja *keyboard*, kardus *partitur*, lemari *partitur*, lemari penghargaan, pintu ruangan PSM UKM, dan kursi pemain *keyboard*.
- Lingkungan fisik yang diteliti pencahayaan, sirkulasi udara, temperatur ruangan, serta tingkat intensitas bunyi pada setiap sisi di ruangan.
- Data antropometri yang digunakan adalah data antropometri orang Indonesia yang diambil dari buku Eko Nurmianto
- Persentil yang digunakan adalah persentil minimum 5 %, persentil rata-rata 50%, dan persentil maksimum 95%.

- Kondisi pengukuran yang dilakukan adalah pada siang hari pukul 14.00 WIB, pada sore hari pukul 17.00 WIB, dan pada malam hari pukul 21.00 WIB.

Selain itu juga diperlukan suatu asumsi-asumsi dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

- Data antropometri yang diperoleh dari buku Eko Nurmiyanto sudah mewakili data antropometri penyanyi dan pelatih

1.4 Perumusan Masalah

Permasalahan – permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik di ruang latihan PSM UKM seperti meja *keyboard*, kursi penyanyi, dan kursi pelatih pada saat ini?
2. Bagaimana tata letak fasilitas fisik dalam ruang latihan PSM UKM seperti meja *keyboard*, kursi penyanyi, dan kursi pelatih pada saat ini?
3. Bagaimana kondisi lingkungan fisik ruangan seperti pencahayaan, sirkulasi udara, temperatur ruangan, dan kebisingan ruang latihan PSM UKM pada saat ini?
4. Bagaimana Kesehatan dan Keselamatan Kerja di ruang latihan PSM UKM pada saat ini ?
5. Bagaimana fasilitas fisik di ruang latihan PSM UKM seperti meja *keyboard*, kursi penyanyi, dan kursi pelatih yang lebih ergonomis?
6. Bagaimana tata letak fasilitas fisik dalam ruang latihan PSM UKM seperti meja *keyboard*, kursi penyanyi, dan kursi pelatih yang lebih ergonomis?

7. Bagaimana kondisi lingkungan fisik ruangan seperti pencahayaan, temperatur ruangan, sirkulasi udara, dan kebisingan di ruang latihan PSM UKM yang lebih baik?
8. Bagaimana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di ruang latihan PSM UKM supaya menjadi lebih baik ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan daripada dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keergonomisan fasilitas fisik di ruang Ruang latihan PSM UKM seperti kursi meja *keyboard*, kursi penyanyi, dan kursi panjang yang ada pada saat ini.
2. Mengetahui keergonomisan tata letak fasilitas fisik kursi penyanyi terhadap posisi pelatih dan meja *keyboard* yang ergonomis.
3. Mengetahui kondisi lingkungan fisik ruangan seperti pencahayaan, sirkulasi udara, temperatur ruangan, dan kebisingan di ruang latihan PSM UKM pada saat ini.
4. Mengatahui Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ada pada saat ini di ruang latihan PSM UKM.
5. Merancang suatu usulan fasilitas fisik di ruang Ruang latihan PSM UKM seperti kursi penyanyi, meja *keyboard*, kursi penyanyi, dan kursi panjang yang lebih ergonomis.
6. Merancang tata letak fasilitas fisik kursi penyanyi terhadap posisi pelatih dan meja *keyboard* yang lebih ergonomis.
7. Merancang lingkungan fisik seperti pencahayaan, sirkulasi udara, temperatur ruangan, dan kebisingan di ruang latihan PSM UKM yang lebih ergonomis.
8. Meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di ruang latihan PSM UKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam hal ini akan dijabarkan mengenai sistematika penulisan laporan tugas akhir sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai latar belakang masalah yang terjadi supaya dapat diberikan usulan dengan melakukan perancangan suatu ruangan pelatihan PSM UKM yang lebih ergonomis, sehingga dapat mendukung pembentukan kualitas bernyanyi dan harmonisasi nada yang baik, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk mendukung perancangan yang disusun dalam sebuah laporan tugas akhir. Beberapa teori yang dipakai dalam hal ini adalah Antropometri, Ergonomi, dan Lingkungan fisik,.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan secara bertahap yang ditampilkan melalui diagram alir atau *flow chart* penelitian, dan juga mencakup informasi keterangan kerja yang secara rinci dijabarkan.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini menjabarkan dan menjelaskan mengenai data-data umum penelitian yang dilakukan terhadap ruangan tersebut serta memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan pada saat dilakuakn penelitian tersebut. Dalam hal ini adalah mengenai fasilitas fisik, tata letak fasilitas fisik, lingkungan fisik, dan K3 ruang Ruang latihan PSM UKM pada saat ini.

BAB 5 ANALISIS DATA

Bab ini menjabarkan analisis hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dilakukan. Juga memberikan suatu perbandingan antara kondisi sekarang dengan teori yang terkait, sehingga dapat diketahui bagaimana usulan yang lebih baik dan lebih ergonomis.

BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISIS HASIL PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan usulan yang diberikan yang diperoleh melalui analisis data sebelumnya sehingga melalui hal tersebut dapat dilakukan suatu perancangan dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, tata letak fasilitas fisik, lingkungan fisik, dan K3. Juga memberikan suatu analisis mengenai kelebihan dan kekurangan usulan perancangan yang dilakukan.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan serta mencakup saran-saran yang membangun pada unit kegiatan PSM UKM serta Universitas Kristen Maranatha dalam hal peningkatan kualitas bernyanyi melalui keergonomisan ruangan pelatihan.